



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh :

**CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP
NIM.19 402 00171**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK
PERIODE 2014-2021**

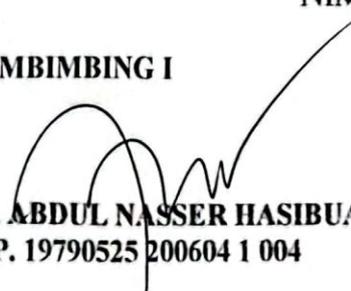
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh :

CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP
NIM. 19 402 00171

PEMBIMBING I


Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


IDRIS SALEH, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

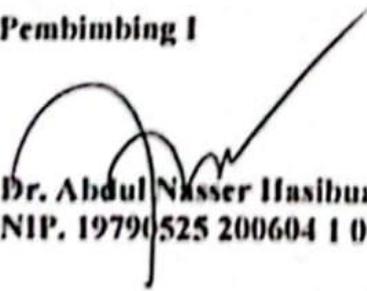
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP yang berjudul "PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2021". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Celia Rizkiy Utami Harahap
NIM : 19 402 00171
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



Celia Rizkiy Utami Harahap
Nim. 19 402 00171

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

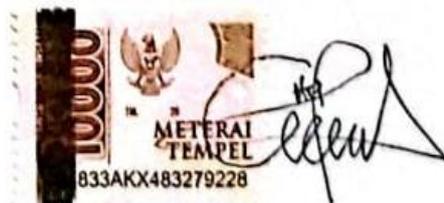
Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Celia Rizkiy Utami Harahap
NIM : 19 402 00171
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 26 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Celia Rizkiy Utami Harahap
Nim. 19 402 00171



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP
NIM : 19 402 00171
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2021

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Damri Batubara, MA
NIDN. 2019108602

Dr. Utary Evi Cahyani, MM
NIDN. 0621058703

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : 25 Juli 2023
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 Wib
Hasil/Nilai : Lulus/68,75(C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2021.

NAMA : CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP
NIM : 19 402 00171
IPK : 3,63
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 11 Agustus 2023



Harahap, S.N.I., M.Si
NIM 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Celia Rizkiy Utami Harahap
NIM : 19 402 00171
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang berkenaan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham dalam kurun waktu 2014-2021 pada PT Indofarma (Persero) Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham, bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham dan bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER), untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham dan *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS) dan harga saham serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan yang berkaitan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi pada laporan keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Teknik analisa data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F dan uji hipotesis. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS.

Hasil penelitian melalui uji t menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham dan *earning per share* (EPS) bahwa memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel independen (*debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS)) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga Saham) dengan nilai sebesar 67 persen dan 33 persen dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci : *debt to equity ratio*, *earning per share*, harga saham

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis. M.A.,selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universita Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa Kepada Keluarga Tercinta Ayahanda Khairul Mahmud Harahap, Ibunda Dini Harti Siagian, dan kakak saya Ericha Machdiana Putri Harahap, Winda Syeira Choiriah Harahap, serta adek saya Bayu Anggara Harahap dan Tauvan Haricho Harahap, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan semoga Allah SWT memberikan keberkahan bagi kita semua.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang saya temui di asrama sampai saat ini masih bersama saya, terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya yang saya temui di berbagai organisasi yang sangat bermanfaat bagi saya, kepada semua teman-teman saya sangat berterimakasih karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah-5 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 26 Juni 2023
Peneliti,



CELIA RIZKIY UTAMI HARAHAP
NIM. 19 402 00171

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	11
a. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	11
b. Tujuan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	12
c. Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	12
d. Keunggulan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	13
e. Kelemahan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	13
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	14
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS)	13
b. Jenis <i>Earning Per Share</i> (EPS)	16
3. Saham.....	17
a. Pengertian Saham	17
b. Harga Saham	19
c. Saham Syariah	20
d. Landasan Hukum Saham Syariah	21
4. Laporan Keuangan	23

B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum PT. Indofarma (Persero) Tbk.....	43
1. Sejarah PT. Indofarma (Persero) Tbk.....	43
2. Kegiatan Bisnis PT. Indofarma (Persero) Tbk	44
3. Visi dan Misi PT. Indofarma (Persero) Tbk	45
B. Deskripsi Data Penelitian	46
1. Harga Saham.....	46
2. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	46
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	47
C. Teknik Analisis Data.....	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Asumsi Klasik	50
a) Uji Multikolinearitas.....	50
b) Uji Heterokedastisitas	51
c) Uji Autokorelasi.....	52
D. Uji Hipotesis.....	53
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	53
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
3. Koefisien Determinasi (R^2)	55
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
F. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan Harga Saham Pada PT. Indofarma (Persero) TBK Tahun 2014-2021.....	3
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	7
Tabel 3 Penelitian yang Relevan.....	27
Tabel 4 Tabel Harga Saham Periode 2014-2021	46
Tabel 5 <i>Debt To Equity Ratio</i> Periode 2014-2021.....	47
Tabel 6 <i>Earning Per Share</i> Periode 2014-2021	47
Tabel 7 Statistik Deskriptif	48
Tabel 8 Uji Normalitas	49
Tabel 9 Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 10 Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 11 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 12 Hasil Hipotesis Uji t.....	53
Tabel 13 Uji Hipotesis uji F	54
Tabel 14 Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 15 Uji dan Regresi Liner Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	31
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Output SPSS

Lampiran II Titik Persentase Distribusi t

Lampiran III Titik Persentase Distribusi F

Lampiran IV Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar. Harga saham bertindak sebagai barometer kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Harga saham perusahaan yang berbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga saham dianggap cermin dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri, yang dimana kinerja keuangan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi pemerintah dan mewakili persetujuan semua golongan, sehingga dapat di jadikan sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang wajar, jelas, dan lengkap untuk menciptakan nilai transparansi.¹ Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan. Adapun penilaian yang dilakukan investor biasanya dilakukan dengan pendekatan dasar yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Hal ini dapat di tunjukkan melalui harga saham suatu perusahaan karena harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Dengan demikian, tujuan perusahaan untuk memaksilmalkan

¹ Abdul Nasser Hasibuan, Fanisah Yuliyanda, dan Arti Damisa, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara” Profetik Jurnal Ekonomi Syariah (PROFJES), vol 1, no. 2 (2022): 316.

kemakmuran pemegang saham dapat mewujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.²

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena laba yang diperoleh lebih besar. Laba itu sendiri yang akan mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap perusahaan dalam satu periodenya.³

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum, yang memengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan ada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal atau sering juga disebut faktor mikro ekonomi dan faktor makro ekonomi. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan, sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan.⁴

Dilansir pada sebuah media bahwa terpilihnya PT Bio Farma (persero) sebagai produsen vaksin di Indonesia membuat pergerakan harga saham dari anak perusahaan Bio Farma, yakni PT Kimia Farma Tbk dan Indofarma Tbk mengalami lonjakan, dimana disebutkan bahwa PT Kimia Farma Tbk meleset sebesar 24,79 persen ke level Rp 4.430 dan harga saham Indofarma Tbk

²Dirvi Surya Abbas dan Ubay Dillah, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 01 (2020): 42.

³ Abdul Naser Hasibuan, Ali Hardana, dan Annisa Husna Harahap, "Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat," *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 237–49, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>.

⁴ "Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan," diakses 8 Juni 2023, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507>.

meleset sekitar 24,68 persen ke level Rp 4.320. kenaikan ini menjadi semangat tersendiri bagi investor maupun *trader* untuk berinvestasi di saham farmasi BUMN. Akan tetapi PT Kimia Farma harga terus menaik namun PT Indofarma naik turun pada saat ini.⁵

PT Indofarma merupakan salah satu sektor perusahaan yang ada di pasar modal yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi obat, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan serta solusi bisnis laboratorium rumah sakit terpadu. Pada PT Indofarma disebutkan bahwa harga saham mengalami naik turun. Dengan permasalahan tersebut tentunya disebabkan oleh keuangan di PT Indofarma, yang dimana saat untuk mengetahui harga saham akan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dalam penelitian ini adalah rasio *earning per share* (EPS) dan *debt to equity ratio* (DER). Dalam Laporan keuangan terkadang sesuatu yang di teliti tidak sesuai teori oleh sebab itu dalam proposal ini di buktikan beberapa teori yang ada dengan yang di teliti apakah sesuai atau tidak.

Tabel 1
Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Tahun 2014-2021

No	Tahun	DER(%)	EPS	Harga Saham
1	2014	1,007	0,38	355
2	2015	1,58	1,62	168
3	2016	0,85	5,60	4.680

⁵ Silvia Veronika Abram, “Analisi Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk dan Indofarma (persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” (Jakarta, Politeknik Negeri Jakarta, 2021).

4	2017	0,98	14,93	5.750
5	2018	1,25	10,54	6.500
6	2019	1,95	2,57	830
7	2020	2,98	0,01	4.040
8	2021	2,95	12,12	2.290

Sumber: Data yang dikelola dari perhitungan yang dikumpulkan dari berbagai sumber (2022).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa harga saham pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018 demikian juga dengan tahun 2021 hal ini menandakan bahwa perusahaan PT Indofarma belum mampu mengembangkan usahanya sesuai dengan harapan pemerintah. Terjadi fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor mikro ekonomi dan faktor makro ekonomi.

Berdasarkan teori yang mengatakan bahwa tingginya nilai *debt to equity ratio* (DER) suatu perusahaan menyebutkan harga saham suatu perusahaan menjadi rendah, hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan memperoleh laba maka perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar dividen (hasil yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham dan uang tunai). Sedangkan apabila *earning per share* (EPS) perusahaan tinggi maka menyebabkan harga saham juga tinggi.⁶

Namun terdapat kenyataan bahwa pada tahun 2019 ke 2021 *earning per share* (EPS) mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami

⁶ Andri Munggaran, Mukaram, dan Ira Siti Sarah, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham," *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* 3, no. 2 (2017): 3.

penurunan sehingga terjadi masalah data tidak sesuai dengan teori yang dimana teori mengatakan tingginya nilai *earning per share* (EPS) suatu perusahaan menyebabkan harga saham suatu perusahaan menjadi tinggi, pada tahun 2017 ke 2018 *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan sedangkan harga saham juga mengalami kenaikan sehingga terjadi juga masalah data yang tidak sesuai dengan teori mengatakan dimana *debt to equity ratio* (DER) meningkat maka harga saham cenderung menurun.⁷

Terjadinya fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor mikro ekonomi dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro adalah faktor yang berasal dari perusahaan tersebut sedangkan faktor makro ekonomin adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan seperti keadaan perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi dan lain-lain.⁸ Faktor ini menggambarkan kinerja perusahaan, adapun kinerja perusahaan yang di maksud dalam penelitaian ini adalah perhitungan harga saham yang dapat di hitung menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan variabel pertama yang berasal dari rasio solvabilitas yakni *debt to equity ratio* (DER) dengan rasio ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan akan maksimum apabila perusahaan dapat memperkecil biaya penggunaan dari berbagai macam sumber dana dan varibel yang kedua berasal dari rasio profitabilitas yakni *earning per share* (EPS) yang digunakan untuk

⁷ Sarah Kurniasih dan Ahim Surachim, "Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham," *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (1 Juni 2019): 47, <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.

⁸ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (4 Desember 2020): 114–24, <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.2736>.

mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham beredar. Dengan adanya kedua variabel tersebut perlunya mengetahui apakah kedua variabel memengaruhi harga saham pada PT Indofarma yang diteliti.

Berdasarkan fenomena diatas adanya ketidaksesuaian teori penelitian yang lalu yang berkenaan dengan data yang di cantumkan didalam penelitian ini sehingga peneliti tertarik mengambil judul **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. *Earning per share* (EPS) mengalami kenaikan namun harga saham mengalami penurunan pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2021.
2. Jika nilai *debt to equity ratio* (DER) tinggi maka nilai harga saham pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2021 akan berakibat rendah.
3. Adanya yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat di identifikasikan dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu dan pengetahuan serta untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti maka penelitian hanya akan meneliti tentang “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) (X_1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X_2)	Suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Surat berharga seperti bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun organisasi (instansi) dalam suatu perusahaan	Harga saham	Rasio

Sumber: Hasil pengembangan penelitian (2022)

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT Indofarma (Persero) Tbk ?
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham PT Indofarma (Persero) Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada PT Indofarma (Persero) Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham PT Indofarma (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham PT Indofarma (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham PT Indofarma (Persero) Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang di peroleh peneliti ini selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

2. Bagi Dunia Akademik

Peneliti ini diharapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan, khususnya yang melakukan penelitian sejenis.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang berisikan latarbelakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu adanya peningkatan dan penurunan harga saham yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan rasio *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS). Identifikasi masalah merupakan maslaah atau fenomena yang terdapat dalam latarbelakang masalah. Batasan masalah hanya berfokus pada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Defenisi operasional membahas variabel sesuai yang digunakan yaitu harga saham, *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS). Rumusan

masalah yaitu melihat pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham serta kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu bagi siapa saja penelitian ini diperuntukkan.

Bab II landasan teori yang terdiri atas kerangka teori yaitu berisikan tentang pasar modal, harga saham, saham syariah, faktor naik dan turunannya harga saham, laporan keuangan, *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS), penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data yaitu menggunakan statistik deskriptif, asumsi klasik dengan menggunakan normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Kemudian regresi linear berganda, uji hipotesis, dengan menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, deskriptif penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

a. Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini di cari dengan membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.⁹ Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur.

Memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung risiko yang lebih besar pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan. Hal ini tentunya sangat tidak menguntungkan bagi kreditor. Sebaliknya apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang rendah (yang berarti tingginya tingkat pendanaan debitur yang berasal dari modal pemilik). Maka hal ini dapat mengurangi risiko kreditor (dengan

⁹ Dian Maulita dan Intan Tania, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (13 Juli 2018): 133, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1311575>.

adanya batas pengaman yang besar) pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio uang terhadap modal :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}^{10}$$

b. Tujuan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Adapun tujuan penggunaan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada produk lainnya (Kreditur).
- 2) Untuk memiliki kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (Seperti angsuran pinjaman pemilik bunga).
- 3) Untuk menilai berapa dan pinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.¹¹

Jadi peneitian dapat disimpulkan bahwa tujuan *debt to equity ratio* adalah dapat menilai dan mengukur utang dengan ekuitas (modal sendiri).

c. Manfaat *Debt To Equity Ratio* (DER)

Adapun manfaat *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya.

¹⁰ Febry Yani Zamzam Limesta dan Dedi Wibowo, "Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 2 (1 Juni 2021): 172, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>.

¹¹ Maulita dan Tania, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas."

- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

Jadi penelitian dapat menyimpulkan bahwa manfaat *debt to equity ratio* adalah untuk mengetahui jumlah yang akan disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

d. Keunggulan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Adapun keunggulan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) *Debt to equity ratio* dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban pihak lainnya.
- 2) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa keunggulan *debt to equity ratio* adalah dapat memberikan petunjuk tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

e. Kelemahan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Adapun kelemahan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) *Debt to equity ratio* tidak dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya.

- 2) *Debt to equity ratio* tidak dapat mengambil keputusan penggunaan sumber dan kedepan.
- 3) Berdasarkan rasio total hutang, tidak jelas terlihat bahwa sebagian besar keuangan perusahaan besar dibiayai oleh uang pinjaman.

2. *Earning Per Share* (EPS)

a. Pengertian *Earning Per Share*

Earning per share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar.¹²

Laba per lembar saham *earning per share* adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya. Laba per saham dipakai untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai struktur permodalan yang sederhana, laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar selama tahun berjalan. Jikalau struktur pemodalannya mencakup saham biasa maupun saham preferen, kebutuhan deviden saham preferen mestilah dikurangkan terlebih dahulu dari laba bersih sebelum dilakukan komputasi laba per saham.

¹² Jajang Badruzaman, "The Impact Of Earning Per Share and Return On Equity On Stock Price," *Journal in the Field of Pharmacy* 11, no. 6 (2020): 1285.

Laba per saham dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yan Beredar}}$$

Earning per share yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Peningkatan *earning per share* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran para investor dan dari hal tersebut akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan.

Dengan demikian, laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan sebesar-besarnya pemegang saham *earning per share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Keberhasilan itu dapat dilihat dari hasil laba yang dicapai karena dengan itu dapat meningkatkan kesejahteraan.¹³

Laba itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu keuntungan yang mencerminkan pencapaian suatu perusahaan dalam hubungannya dalam satu periode itu. Laba yang besar bukan menjadi tolak ukur bagi perusahaan agar perusahaan tersebut dianggap maju namun laba juga

¹³ Arma Yuliza, "The Effects of Earnings Per Share and Firm Size to Stock Price LQ45 Company Listed in Indonesian Securities," *International Journal of Engineering & Technology* 7, no. 4.9 (2 Oktober 2018): 247, <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.21089>.

dianggap sebagai suatu dampak ke-efisienan seorang pekerja di perusahaan tersebut.¹⁴

b. Jenis *Earning Per Share* (EPS)

Ada banyak jenis *earning per share* yang digunakan saat ini dan investor harus melakukannya memahami apa yang diwakili masing-masing, jika mereka membuat keputusan investasi yang tepat. Beberapa jenis *earning per share* yang akan didefinisikan dalam konteks jenis “penghasilan” yang digunakan :

- 1) *Reported earning per share* (*Generally accepted accounting principles* atau disingkat dengan GAAP) Didefinisikan bahwa *earning per share* yang dilaporkan sebagai angka yang berasal dari prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Perusahaan memperoleh pendapatan ini sesuai dengan pedoman akuntansi yang digunakan. Sebuah laba yang dilaporkan dapat didistorsi oleh GAAP. Misalnya sebuah perusahaan juga mengklasifikasikan sebagian besar biaya operasional normal sebagai “biaya tidak biasa” yang dapat meningkatkan *earning per share* , karena “biaya tidak biasa” dikecualikan dari hitungan.
- 2) *Ongoing earning per share* (yang sedang berlangsung), berdasarkan pendapatan bersih yang dinormalisasi, atau berkelanjutan, dan tidak termasuk apapun yang merupakan peristiwa satu kali yang tidak biasa. Tujuannya adalah untuk menemukan aliran pendapatan dari operasi

¹⁴ Hasibuan, Hardana, dan Harahap, “Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat.”

inti, yang dapat digunakan untuk itu perkiraan *earning per share* masa depan.

- 3) *Pro forma earning per share* umumnya mengecualikan beberapa pengeluaran atau pendapatan yang digunakan menghitung laba yang dilaporkan mengecualikan biaya dan pendapatan terkait dengan unit tersebut.
- 4) *Headline earning per share* adalah nomor *earning per share* yang disorot dalam siaran perusahaan dan diambil di media. Terkadang bisa juga angka *earning per share* yang telah dihitung oleh analis atau pakar yang membahas perusahaan.
- 5) *Cash earning per share* adalah *earning per share* tunai yang lebih karena beroperasi arus kas tidak dapat dimanipulasi semudah laba bersih dan merupakan kas nyata yang diperoleh, dihitung dengan memasukkan perubahan dalam kategori asset utama, seperti piutang dan persediaan.¹⁵

3. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang ditujukan sebagai bukti kepemilikan maupun keikutsertaan investor atas perusahaan penerbit saham.¹⁶ Besarnya kepemilikan ditentukan oleh

¹⁵ Rashidul Islam dkk., "How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value," *European Journal of Business and Management* 6, no. 17 (2014): 97.

¹⁶ Muhammad Arif, "Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Islamic Index Tahun 2014-2018)" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 59, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51572>.

seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Nilai suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

1) *Par Value* (Nilai Nominal)

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan, yang berfungsi untuk tujuan akuntansi *Par Value* disebut juga *Stated Value* atau *Face Value*.

2) *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3) *Market Price* (Harga Pasar)

Market price (Harga Pasar) merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun pada waktu tertentu. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, jika suatu saham menalami kenaikan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kenaikan penawaran maka harga saham akan cenderung turun.

b. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli.¹⁷ Macam-macam harga saham dibagi menjadi 7, yaitu:

- 1) *Previous price* merupakan harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
- 2) *Opening price* merupakan harga saham pertama kali di saat pembukaan sesi satu perdagangan.
- 3) *Market price* merupakan harga saham pada bursa efek pada saat itu. Umumnya harga pasar cenderung fluktuatif.
- 4) *Highest price* merupakan harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
- 5) *Lowest price* merupakan harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut.
- 6) *Last price* merupakan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- 7) *Change price* merupakan harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*.¹⁸

¹⁷ Maryanto, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2018," *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 3, no. 2 (1 September 2022): 71–80, <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i2.1503>.

¹⁸ Salma Bela Megawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

c. Saham Syariah

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal dilakukan pada perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Penyertaan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*.¹⁹

Daftar efek syariah (DES) yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Daftar efek syariah Periodik

Daftar efek syariah periodik merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. Daftar efek syariah periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.

2) Daftar Efek Syariah Insedentil

Daftar efek syariah insedentil merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan tidak secara berkala. Daftar efek syariah insedentil diterbitkan antara lain:

¹⁹ Choirunnisak, "Saham Syariah: Teori dan Implementasi," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (12 Februari 2019): 60, <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.

- a) Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau penyertaan pendaftaran perusahaan publik.
- b) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan politik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang di sampaikan Bapepam-LK setelah surat keputusan daftar efek syariah secara periodik ditetapkan.

d. Landasan Hukum Saham Syariah

Hukum mengenai saham syariah belum ada secara jelas dan pasti didalam Al-Quran dan Hadist. Maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri dengan cara ijtihad mengenai saham ini.²⁰

Dalam islam dianjurkan berinvestasi karena merupakan kegiatan muamalah, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan harta yang dimiliki.

Mengimplementasikan secara investasi tersebut, maka diciptakan sarana untuk berinvestasi. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah melalui perdagangan instrument jangka panjang. Selama ini pasar modal konvensional menjadi ekonomi yang paling banyak menjalankan

²⁰ Choirunnisak, "Saham Syariah : Teori dan Implementasi," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (12 Februari 2019): 71, <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.

transaksi yang dilarang dalam islam seperti bunga, perjudian, penipuan, dan lain-lain

Jika ditinjau dari hukum Islam, penawaran saham di pasar sekunder memiliki beberapa unsur yang tidak sejalan, bahkan bertentangan dengan prinsip dan nilai bermuamalah dalam Islam. Dalam unsur netting dan short selling, sebagai unsur permainan dalam harga saham, terkandung makna ihtikar yang dilarang Islam. Dalam praktek ihtikar, seorang pembeli (investor) berupaya membeli sebanyak-banyaknya suatu komoditi, sehingga stok komoditi tersebut menipis dan harga melonjak naik. Saat harga melonjak naik, saham tersebut di lepas ke pasar, sehingga ia meraup keuntungan yang besar. Praktik transaksi seperti ini dilarang dalam Islam berdasarkan sabda Rasulullah Saw. “Tidak boleh ada perbuatan ihtikar kecuali dari orang-orang yang berbuat salah” (HR Muslim).

Dengan demikian, praktik netting dan short selling yang berlaku di pasar sekunder sebagai cara permainan harga saham termasuk ke dalam kategori ihtikar yang dilarang shara . Larangan ini sangat rasional, karena akan “ membawa dampak negatif bagi kestabilan pasar, bahkan bisa menghancurkan para pedagang juga akan membawa dampak yang negatif bagi para pengusaha dan investor sendiri.²¹

²¹ Rohmadi, Khairuddin, dan Erniwati, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perdagangan Saham,” *Manhaj* 5, no. 2 (Mei-Agustus 2017): 6.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²² Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi investor dan pelaku bisnis sebagai alat pengambilan keputusan.²³ Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.²⁴ Secara garis besar tujuan dari laporan keuangan antara lain :

- 1) *Screening* (Sarana informasi) yaitu hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, tidak usah turun ke lapangan secara langsung.
- 2) *Understanding* (Pemahaman) yaitu dilakukan dengan cara memahami perusahaan baik itu kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- 3) *Forecasting* (Peramalan) yaitu digunakkan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

²² Limesta dan Wibowo, "Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)."

²³ Abdul Nasser Hasibuan dkk., "Effects of Auditor Quality on Market-Based and Accounting-Based Financial Statement Quality and Its Impacts on Economic Consequences (A Case on Indonesia Capital Market)" 14 (2022.): 206.

²⁴ Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 4* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 25, <http://katalogdisperpusipbireuen.perpusnas.go.id/detail-opac?id=8761>.

- 4) *Diagnosis* (Diagnose) yaitu memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalamnya manajemen ataupun masalah yang lain didalam perusahaan.
- 5) *Evaluasion* (Evaluasi) yaitu digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisiensi.²⁵

Adapun pihak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

- 1) Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
- 2) Investor adalah pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.
- 3) Akuntan Publik adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
- 4) Karyawan dalah pihak secara penuh bekerja di perusahaan yang menggunkan kehidupan.
- 5) Bapepam pihak yang mengawasi perusahaan yang *go public* serta melakukan evaluasi laporan keuangan.

²⁵ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasa-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Pertama (Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 4.

- 6) Konsumen pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 7) Pemasok pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan.
- 8) Pemerintah, bagi pemerintah laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitasnya, sekaligus untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara terutama pajak.

Dalam pelaksanaannya jenis-jenis laporan keuangan yang ada, adalah sebagai berikut :²⁶

a) Neraca

Neraca merupakan suatu gambaran sesaat nilai akuntansi perusahaan pada tanggal tertentu, seakan-akan perusahaan tetap berada pada saat tertentu. Neraca mempunyai dua sisi: sisi kiri adalah asset dan sisi kanan adalah liabilitas (kewajiban) dan ekuitas (modal) pemegang saham.

b) Laporan Laba\Rugi

Laporan laba\rugi merupakan laporan keuangan yang mencerminkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

²⁶ Dion Yanuarmawan, "Konsep Objektivitas Dalam Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Home Industr UD. AR. Putra Tahun 2016-1017,," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 3, no. 1 (22 Desember 2018): 30, <https://doi.org/10.32528/jiai.v3i1.1676>.

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas merupakan tambahan aliran kas dari operasi, aliran kas dari aktivitas investasi, dan aliran kas dari aktivitas pendanaan.²⁷ Aliran kas untuk dan dari para kreditor dan pemilik perusahaan termasuk perubahan ekuitas dan utang.

d) Laporan Perubahan Modal

Merupakan ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan atau deviden dalam perusahaan perorangan yang berbentuk perseroan terbatas.

Dalam praktiknya sifat laporan keuangan ada dua macam yang pertama itu berdasarkan sifat historis yang artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data yang lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun data satu atau dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya). kemudian yang kedua berdasarkan sifat yang menyeluruh yang artinya laporan keuangan yang dibuat harus selengkap mungkin

²⁷ Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 4*, 31.

dan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 3

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Intan Dwi Yuniarti, Pengaruh, <i>Current Harga, Debt to Equity Rqtio, Return On Equity</i> , Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi	CR, DER, ROE. Dan Harga Saham	Hasil penelitian menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, <i>Return On Equity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity</i> secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. ²⁹
2.	Azkafiras Labiba, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (sektor pertambangan yang go-public di Bursa	EPS dan Harga Saham.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang go-public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa earning per share (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada

²⁸ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (Juni 2019): 16.

²⁹ Intan Dwi Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1, no. 3 (September 2022): 70–82.

	Efek Indonesia periode 2016-2020) <i>Journals of Economics and Business</i> Mulawarman (JEB M)		perusahaan sektor pertambangan yang go-public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Badruzaman (2017), Arifin and Agustami (2017), Herlina Wati and Ratna Sari (2015), Sucipta, Suwendra, and Cipta (2015), dan Munggaran, Mukaram, and Siti Sarah (2017) yang menunjukkan bahwa sebanyak apapun kenaikan atau penurunan earning per share akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. ³⁰
3	Asniwati, Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> Terhadap Harga Saham Pada PT.Astra Internasional Tbk, (jurnal <i>Mirai Management</i> , volume 5, No.2 2020)	EPS, DER, ROA, Harga Saham	Variabel <i>Earning Per Share, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. karena memiliki nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari $= 0,05$, ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi (R^2) antara variabel independen dan dependen (<i>Adjusted R Square</i>) sebesar 0,788 (78,8 %) .Nilai 0,788 menunjukkan korelasi yang terjadi antara variabel independen (EPS, DER dan ROA) dengan variabel dependen (Harga Saham) berada dalam kategori hubungan yang “Kuat” (0,60 – 0,799). ³¹
4	Dian Hadiani dan Asep Endri Mulyana, Analisis <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham (kasus pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2010-2019)(Jurnal Perbankan dan Keuangan, volume	PER, DER, dan Harga Saham	<i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010 sampai 2019 dalam kondisi fluktuatif. Besarnya pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah 72,80% dengan uji hipotesis dapat dijelaskan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.380 > 4,46$), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan atau bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i>

³⁰ Azkafiras Labiba, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham” 17 (2021): 519–26.

³¹ Asniwati, “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk,” *Jurnal Mirai Management* 5, no. 2 (2020): 632–52.

	2, nomor.2, Agustus 2021)	(PER) terhadap harga saham pada PT Kimia Farma tahun 2010-2019 dengan nilai $T_{hitung} -1,899 < T_{tabel} 2,365$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2019 dengan nilai $T_{hitung} 4.316 > T_{tabel} 2,365$ sehingga H_a diterima artinya terdapat pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk. ³²
--	---------------------------	--

Sumber: Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber (2022)

Penelitian Intan Dwi Yuniarti memiliki persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam variabel dan teknik analisis penelitian. Persamaan variabel yang digunakan adalah *debt to equity ratio* dan harga saham. Pengambilan sampel dalam penelitian juga terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan alat analisis data regresi berganda. Perbedaan penelitian yaitu pada beberapa variabel penelitian, objek penelitian dan periode data penelitian. Penelitian Intan Dwi Yuniarti menggunakan variabel *Current Harga* dan *Rqtio, Return On Equity*, objek penelitian pada perusahaan farmasi dan pada periode 2016-2020. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *earning per share* pengambilan sampel dilakukan pada PT Indofarma dari periode 2014-2021.

³² Dian Hadiani dan Asep Endri Mulyana, "Analisis Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (kasus pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019," *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 2, no. 2 (Agustus 2021): 105–13.

Penelitian Azkafiras Labiba, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini memiliki persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam variabel *earning per share* dan harga saham serta memiliki analisis data yang sama yaitu menggunakan regresi berganda dan analisis koefien determinasi sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat serta tahun dan jumlah sampel.

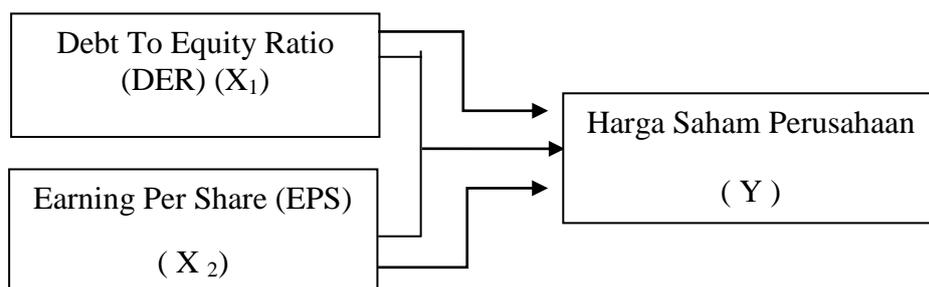
Penelitian Asniwati memiliki persamaan dengan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *debt to equity ratio*, *earning per share* dan harga saham serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Asniwati menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2015-2019 serta menggunakan tambahan variable *return on Assets* sedangkan penelitian ini menggunakan laporan laba rugi PT Indofarma tahun 2014-2021.

Penelitian Dian Handiani dan Asep Endry Mulyana memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel *debt to equity ratio* dan Harga saham serta metode pengujian yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, tahun periode penelitian serta perbedaan satu variabel yaitu di penelitian Dian dan Asep menggunakan *price earning ratio*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif, sangat menentukan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.³³ Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.

Gambar 1
Kerangka Pikir



Sumber: Hasil pengembangan penelitian (2022)

Kerangka berpikir diatas menjelaskan bahwa adanya pengaruh *debt to equity ratio* dan *earning per share* yang mempengaruhi harga saham PT Indofarma (Persero) Tbk, variabel yang diteliti yaitu pengaruh *debt to equity ratio* (DER) (X₁), *earning per share* (EPS) (X₂), dan harga saham perusahaan (Y).

³³ Arif, Sukuryadi, dan Fatimaturrahmi, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 1, no. 2 (24 Maret 2019): 108–16, <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184>.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan logis antara dua atau lebih variabel berdasarkan teori yang masih harus diuji kembali kebenarannya. Pengujian yang berulang-ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari atau dapat juga terjadi sebaliknya, yaitu menolak teori.³⁴ Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya. Terpenting dalam hal ini adalah bagaimana peneliti tidak memaksakan diri untuk menyesuaikan hasil penelitian dengan hipotesisnya (manipulasi). Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_{o1} : *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofarma (persero) Tbk.

H_{a1} : *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham PT Indofarma (persero) Tbk.

H_{o2} : *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofarma (persero) Tbk.

H_{a2} : *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT Indofarma (persero) Tbk.

³⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, Ketiga (STIE Widya Gama Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 56.

H_{03} : *Debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada PT Indofarma (persero) Tbk.

H_{a3} : *Debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham PT Indofarma (persero) Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diambil dari data sekunder yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id*. Penelitian ini dilakukan mulai 20 Desember 2022 sampai Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lainnya.

Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradikma positivisme yang bersifat *logico-hypotheco-verifikatif* dengan berlandaskan pada asumsi mengenai obyek empiris. Obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya.³⁵

³⁵ Sugiono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 16.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media-media perantara.³⁶ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. *Debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Indofarma (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021 per triwulan.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.³⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk kurun waktu 2014-2021 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak berdiri hingga sekarang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar informasi yang diperoleh dan sampel benar-

³⁶ Yusdianto, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020," *IKRAITH-EKONOMIKA* 5, no. 1 (Maret 2022): 282–90.

³⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen, Ketiga* (Jawa Timur: STIE Widya Gama Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 59.

benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilkannya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofarma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2021 per-triwulan, yang dimana ada berjumlah 8 tahun yaitu 2014 ke 2021 sehingga dalam pertahunnya ada 12 bulan dan penelitian ini memakai triwulan jadi setiap tahunnya ada 4 bulan laporan keuangan dan akhirnya dalam 8 tahun itu ataupun waktu dari 2014 ke 2021 ada 32 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan website. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh perusahaan PT Indofarma. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs www.ojk.go.id pada periode 2014-2021.

F. Teknik Analisa Data

Data penelitian yang di gunakan adalah data sekunder yang akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data dan pengujian data menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer yaitu SPSS sebagai alat hitung.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal dan maksimal.³⁸

Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan nilai rata-rata.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal. Residual berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan $> 0,05$.³⁹

³⁸ Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning di msa Pandemi Covid 19," *Jurnal Matematika* 13, no. 1 (30 April 2022): 71, <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.

³⁹ Satria Artha dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (4 Januari 2021): 43, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* diolah dengan spss. Maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka data yang diuji terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka data yang diuji tidak terdistribusi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.⁴⁰ Untuk mengetahui apabila ada masalah pada uji ini maka dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Melihat dengan cara:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,01$, maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya

⁴⁰ Bagus Nurcahyo dan Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS* 3, no. 1 (18 April 2018): 14, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁴¹

Pada uji ini digunakan metode *scatter plot* yaitu melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu pada bagian ZPRED (standardized predicted values) dengan residul di bagian SRESID (standardized residual). Dengan kriteria apabila terkena heteroskedastisitas maka diagram residulnya membentuk pola tertentu dan apabila terkena uji ini maka diagram residulnya membentuk pola.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria, jika:

⁴¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 36.

- 1) $DW > 4-DL$ atau $DW < DL$ maka terjadi autokorelasi negatif atau positif.
- 2) $DL \leq DW \leq DU$ atau $4-DU \leq DW \leq 4-DL$ maka tidak dapat diputuskan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁴² Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika t_{hitung} positif maka :

- a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t_{hitung} negatif maka:

- a) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H_0 di tolak H_a di terima (berpengaruh)
- b) $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya H_0 diterima H_a di tolak (tidak berpengaruh)

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap

⁴² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 67.

variabel dependen. Untuk menguji ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas memberi penjelasan terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisaran antara 0 sampai 1. Apabila R^2 semakin tinggi, maka garis regresi sampel akan lebih baik. Jika R^2 mendekati, maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen dan sebaliknya.

f. Analisis Regresi Linear Bergand

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah harga saham dan variabel dependennya adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai prediksi variabel dependen (Harga Saham)
- a = Konstanta
- b_1 b_2 = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2
- X_1 = Variabel independen (*Debt To Equity Ratio*)
- X_2 = Variabel independen (*Earning Per Share*)
- e = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Indofarma (Persero) Tbk

PT Indonesia Farma (persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi Indofarma, adalah anak usaha Bio Farma yang berbisnis di bidang farmasi dan alat kesehatan. Hingga tahun 2020, perusahaan ini memproduksi 222 jenis obat dan 106 jenis alat kesehatan. Jenis obat Indofarma cukup lengkap mulai dari obat keras seperti paracetamol sampai dengan obat keras yang harus menggunakan resep dokter.⁴³

1. Sejarah PT Indofarma (Persero) Tbk

Pada 1918, berawal dari unit produksi kecil di Rumah Sakit Pusat Pemerintahan Hindia Belanda yang memproduksi salep dan kasa pembalut. Tahun 1931, unit produksi dipindahkan ke Manggarai kemudian dikenal sebagai pabrik Obat Manggarai, dan mulai memproduksi tablet dan injeksi. 1940, diambil alih oleh Pemerintahan Jepang di bawah Manajemen Takeda Pharmaceuticals. Kemudian tahun 1950, diambil oleh Pemerintahan Republik Indonesia di bawah pengelolaan Departemen Kesehatan. Tahun 1988, pembangunan pabrik di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, di areal seluas 20 hektar. Pada tahun 1991, pemindahan aktivitas produksi ke pabrik Cibitung, 2000 pendirian anak perusahaan PT Indofarma Global Medika. 2001, pencatatan saham perdana PT Indofarma (Persero) Tbk.

⁴³ “sejarah indofarma,” diakses 22 Mei 2023, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inaf/>. Diakses pada tanggal 22 Mei 2023 pada pukul 10:55.

Tahun 2011, kuasa Reorganisasi sebagai awal era percepatan pertumbuhan, 2012 komersialisasi Indomach unit usaha *Engineering Pharmaceutical*, 2013 pendirian laboratorium uji ekivalensi dan klinis PT Farmalab Indoutama sebagai entitas anak kepemilikan tidak langsung. Tahun 2015, produksi dan pemasaran dari *Societe Generale de Surveillance* (SGS) resertifikasi CPOB dari BPOM RI untuk persediaan tablet biasa dan tablet salut non betalaktam, serbuk oral non betalaktam dan kapsul keras non betalaktam kemuadian 2017 sampai saat ini mereka tetap melakukan pembaharuan yang lebih baik lagi untuk perkembangan PT Indofarma (persero) Tbk dengan cara merubah visi dan misi, *corporate value*, dan identitas perusahaan, sejalan dengan cita-citanya untuk menjadi penyedia layanan *healthcare* terpercaya serta implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) melalui sistem *System Application Program* (SAP) yang terintegrasi.

2. Kegiatan Bisnis PT Indofarma (Persero) Tbk

- a. Memproduksi bahan baku dan bahan penolong farmasi serta bahan kimia termasuk agrokimia, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan atas dasar upah.
- b. Memproduksi obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat generik, obat nama dagang, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, diagnostic, kontrasepsi dan lain sebagainya.

- c. Memproduksi pengemasan maupun bahan pengemasan mesin dan peralatan serta sarana pendukung isinya, baik yang terkait dengan industri farmasi, maupun industri lainnya.
- d. Pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari produk diatas baik hasil produksi maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usha perseroan.
- e. Jasa baik yang hubungannya dengan kegiatan usha perseroan maupun jasa pemeliharaan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan.

3. Visi da Misi PT Indofarma (Persero) Tbk

Visi : Menjadi perusahaan *Healthcare* Indonesia pilihan utama yang berskala Global.

- Misi : - Kami adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan.
- Kami memiliki nilai tambahan melalui proses bisnis yang terintegrasi dan pengembangan produk yang berbasis teknologi modern.
 - Kami menjamin ketersediaan produk yang berkualitas, lengkap dan terjangkau secara konsisten.
 - Kami berjuang dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

Harga saham merupakan hal yang sangat dilihat investor apabila ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Berikut ini tingkat perkembangan harga saham (periode 2014-2021) pada tabel berikut :

Tabel 4
Tabel Harga Saham Periode 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2014	196	168	161	355
2015	289	196	127	168
2016	406	1.220	2.490	4.680
2017	3.780	2.920	2.360	5.900
2018	5.700	3.900	5.900	6.500
2019	5.475	2.280	1.505	870
2020	1.080	985	2.860	4.030
2021	2.460	3.110	2.330	2.230

Sumber : Laporan keuangan PT Indofarma (2023)

Berdasarkan pada tabel 4 (empat) bahwa pada tahun 2018 menunjukkan harga saham yang tertinggi yang terdapat pada triwulan 4 sebesar 6.500 dan pada tahun 2015 menunjukkan harga saham terendah terdapat pada triwulan 3 yaitu sebesar 127.

2. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Untuk melihat perkembangan peningkatan *debt to equity ratio* (DER) periode 2014-2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5
Debt To Equity Ratio Periode 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2014	1,03	1,15	1,36	1,10
2015	1,03	0,61	1,63	1,58
2016	1,31	1,42	1,63	1,40
2017	1,64	1,79	1,87	1,90
2018	1,76	1,78	2,10	1,90
2019	1,95	1,96	1,87	1,74
2020	1,90	2,10	2,06	0,74
2021	3,21	3,52	4,36	0,60

Sumber : Laporan keuangan PT Indofarma (2023)

Berdasarkan pada tabel 5 (lima) bahwa pada tahun 2021 *debt to equity ratio* (DER) tertinggi yang terdapat pada triwulan 3 sebesar 4,36 dan pada tahun 2021 juga *debt to equity ratio* (DER) yang terendah pada triwulan 4 yaitu sebesar 0,60.

3. *Earnig Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan berapa besar keuntungan yang di peroleh investor per lembar sahamnya. Untuk melihat perkembangan peningkatan *earning per share* (EPS) periode 2014-2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6
Earning Per Share Periode 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2014	12,39	16,42	11,51	2,02
2015	6,44	1,25	10,32	1,62
2016	6,32	8,99	9,81	-5,60
2017	-11,24	17,27	20,7	-14,93
2018	-2,74	0,08	11,32	-10,56

2019	7,03	7,86	11,24	2,57
2020	6,91	1,5	6,09	0,01
2021	0,59	0,32	0,91	12,12

Sumber : Laporan keuangan PT Indofarma (2023)

Berdasarkan tabel 6 (enam) bahwa pada tahun 2017 menunjukkan *earning per share* (EPS) tertinggi yang terdapat pada triwulan 2 (dua) yaitu sebesar 17,27 dan pada tahun 2017 pula menunjukkan *earning per share* (EPS) yang terendah yang terdapat pada triwulan 4 (empat).

C. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian dan keuangan berupa rasio yang dihitung dari komponen dalam laporan perusahaan PT Indofarma yang menjadi sampel penelitian baik laporan laba rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) dan variabel dependennya adalah harga saham.

Tabel 7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Der	32	,60	4,36	1,7500	,77687
Eps	32	-14,93	20,70	4,6419	8,17799
Hs	32	541,00	5175,00	2394,7500	1262,37912
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 data dengan nilai rata-rata harga saham 2394,7500 dengan standar 1262,37912 dan adapun nilai minimum sebesar 541,00 dan nilai maximum 5175,00. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* (DER) dengan jumlah data (N) yaitu 32 dengan nilai rata-rata 1,7500 dengan standar deviation 0,77687 adapun nilai minimum sebesar 0,60 dan nilai maximum 4,36.

Dari tabel diatas menunjukkan *earning per share* (EPS) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 4,6419 dan standar deviation sebesar 8,17799, adapun nilai minimumnya adalah sebesar (-14,93) dan nilai maksimumnya adalah sebesar 20,70.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorof-smirnov*, adapun hasil dari uji dengan spss tersebut, yaitu:

Tabel 8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		harga saham
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2394,7188
	Std. Deviation	2011,77096
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,130
	Positive	,127
	Negative	-,130
Test Statistic		,130

Asymp. Sig. (2-tailed)	,185 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa hasil uji tersebut bersignifikan sebesar 0,185 lebih besar dari 0,05 atau ($0,185 > 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka data yang di uji berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Syarat multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka akan terjadi multikolinearitas yang cukup berat diantara variabel independen.

Tabel 9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2134,313	356,328		5,990	,000		
	Der	445,431	176,047	,274	2,530	,017	,969	1,032
	Eps	-111,823	16,724	-,724	-6,687	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat di lihat bahwa nilai tolerance kedua variabel sebesar 0,969 lebih besar dari 0,01 atau

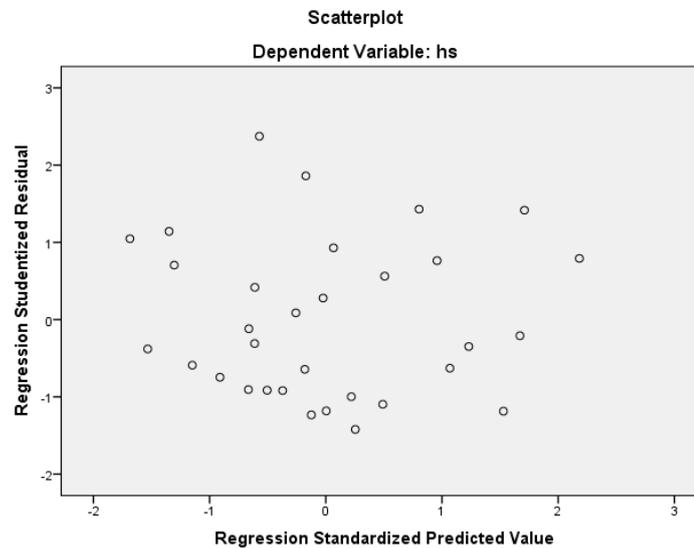
(0,969 > 0,01) dan nilai *variance inflation faktor* (VIF) sebesar 1,032 kurang dari 10 bahwa dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varian yang sama atau tidak suatu pengamatan dengan pengamatan lain heterokedastisitas memberikan gambaran mengenai model regresi, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk suatu pola jika tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 10
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Dari *output* di atas dapat di ketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol, jadi dapat di simpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 11
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,670	,648	749,42201	2,225
a. Predictors: (Constant), eps, der					
b. Dependent Variable: hs					
Sumber : Hasil olahan output spss					

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa DW 2,225 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $DU < DW < 4-DU$ ($1,5736 < 2,225 < 2,4264$) artinya tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berikut uji signifikansi parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 12
Hasil Hipotesis Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2134,313	356,328		5,990	,000		
	Der	445,431	176,047	,274	2,530	,017	,969	1,032
	Eps	-111,823	16,724	-,724	-6,687	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t dengan hasil uji $t_1 = 2,530$ dan $t_2 = (-6,687)$. Harga uji t tersebut di uji pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1$ ($32-2-1 = 29$) sehingga di peroleh $t_{tabel} = 2,045$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh antara variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Variabel *earning per share* (EPS) memiliki signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) artinya H_0 di tolak dan H_a di terima sehingga ada pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham, berikut hasil hipotesis

Tabel 13
Uji Hipotesis uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33114264,680	2	16557132,340	29,480	,000 ^b
	Residual	16287367,320	29	561633,356		

Total	49401632,000	31			
a. Dependent Variable: hs					
b. Predictors: (Constant), eps, der					

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel) = 2 dan df_2 ($n-k-1$) atau ($32-2-1 = 29$) (dengan n jumlah data dan k jumlah variabel independen) hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,328.

Sehingga kesimpulannya bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($29,480 > 3,328$) maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS)) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga Saham).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian.

Tabel 14

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,670	,648	749,42201	2,225
a. Predictors: (Constant), eps, der					
b. Dependent Variable: hs					

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,648. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,670 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER)

dan *earning per share* (EPS) mempengaruhi harga saham sebesar 67% sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen adapun hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15
Uji dan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	2134,313	356,328		5,990	,000		
	Der	445,431	176,047	,274	2,530	,017	,969	1,032
	Eps	-111,823	16,724	-,724	-6,687	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Hasil olahan *output* spss (2023)

Hasil uji regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 2134,313 dan koefisien regresi (b_1 b_2) dari setiap variabel-variabel independen di peroleh masing-masing untuk $b_1= 445,431$ dan $b_2=(-111,823)$. berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = 2134,313 + 445,431 X_1 + (-111,823) X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2134,313 artinya jika variabel *debt to equity ratio* (X_1) dan *earning per share* (X_2) nilainya 0 maka harga saham (Y) nilainya 2134,313 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (DER) (b_1) yaitu 445,431 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1% maka harga saham akan menurun sebesar 445,431 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* (EPS) bernilai negatif yaitu (-111,823), meskipun bernilai negatif ini tidak menjadi masalah sepanjang nilai signifikansi $> 0,05$ jadi data masih terdistribusi normal, sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan nilai *earning per share* (EPS) sebesar 1% maka harga saham sebesar (-111,823) satuan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham di atas maka ada beberapa hal yang dapat di jelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Tahun 2014-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*

(DER) memiliki signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh antara variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

Debt to equity ratio (DER) dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai *debt to equity ratio* (DER) maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan. Dalam penelitian ini *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dian Hadiani dan Asep Endri Mulyana (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Intan Dwi Yuniarti (2022) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan mendukung hasil penelitian oleh Asniwati (2020) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Tahun 2014-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan pada hipotesis kedua yang ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS) memiliki signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) artinya H_0 di tolak dan H_a di terima sehingga ada terdapat pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.

earning per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena *earning per share* (EPS) merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang berpengaruh antara variabel *Earning per Share* (EPS) dan harga saham juga dapat disebabkan karena pada rasio *earning per share* (EPS) merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham.⁴⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Azkafiras Labiba dkk (2021) menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham berbeda dengan penelitian Asniwati (2020) yang dimana *earning per share* (EPS) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

⁴⁴ Ade Adriani dan Lu'lu Nurjihan, "Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?" 2 (2020): 47–59, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Tahun 2014-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan pada hipotesis ketiga ternyata secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil analisis data menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,480 > 3,328$) maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS)) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (harga Saham).

Hasil temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Asniwati (2020) dan Dian Hadiani (2021) bahwasanya *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan dengan tahapan yang di susun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan dengan sesuai yang di harapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan penlituan terdapat beberapa keterbatasan. beberapa keterbatasan yang di hadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Berikut keterbatasan- keterbatasan dalam penelitian adalah:

1. Objek yang di gunakan untuk di analisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32.
2. Variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS).
3. Variabel independen dalam penelitian hanya di batasi pada *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya pada PT Indofarma (Persero) Tbk.
4. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 8 tahun (2014-2021) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.
5. Laporan pencatatan yang di ambil pada penelitian ini adalah per triwulan, untuk penelitian selanjutnya di sarankan mengambil pencatatan per bulan agar lebih banyak sampelnya.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa di hadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan analisis *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk menunjukkan *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. Berdasarkan analisis *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT Indofarma (Persero)Tbk menunjukkan bahwa variabel independen (*debt to equity ratio* (DER) *earning per share* (EPS)) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga Saham).

B. Saran – saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil dalam penelitian peneliti menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau R^2 sebesar 67% antara *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) sedangkan sisanya sebesar 33% terhadap hubungan yang dimiliki rasio-rasio keuangan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

terhadap harga saham untuk peneliti selanjutnya sebaiknya digunakan tidak hanya pada *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS), tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya terutama yang dapat mempunyai tingkat hubungan dengan harga saham.

2. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan yaitu dalam bidang perusahaan ritel saja. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas hanya satu perusahaan saja, tetapi juga perusahaan lain atau industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Dirvi Surya, dan Ubay Dillah. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 01 (2020): 42.
- Adriani, Ade, dan Lu'lu Nurjihan. "Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?" 2 (2020): 47–59. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.
- Arif, Muhammad. "Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Islamic Index Tahun 2014-2018)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51572>.
- Arif, Sukuryadi, dan Fatimaturrahmi. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 1, no. 2 (24 Maret 2019): 108–16. <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184>.
- Artha, Satria, dan Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (4 Januari 2021): 43. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.
- Asniwati. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk." *Jurnal Mirai Management* 5, no. 2 (2020): 632–52.
- Badruzaman, Jajang. "The Impact Of Earning Per Share and Return On Equity On Stock Price." *Journal in the Field of Pharmacy* 11, no. 6 (2020): 1285.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis," 36. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Choirunnisak. "Saham Syariah : Teori dan Implementasi." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (12 Februari 2019): 60. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.
- Dermawan Sjahrial. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012. <http://katalogdisperpusipbireuen.perpusnas.go.id/detail-opac?id=8761>.
- Hadiani, Dian, dan Asep Endri Mulyana. "Analisis Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (kasus pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019)." *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 2, no. 2 (Agustus 2021): 105–13.

- Hasibuan, Abdul Naser, Ali Hardana, dan Annisa Husna Harahap. "Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat." *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 237–49. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Ade Fatma Lubis, Sirojuzilam Hasyim, dan Isfenti Sadalia. "Effects of Auditor Quality on Market-Based and Accounting-Based Financial Statement Quality and Its Impacts on Economic Consequences (A Case on Indonesia Capital Market)" 14 (t.t.): 206.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Fanisah Yuliyanda, dan Arti Damisa. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara" 1, no. 2 (2022): 316.
- Herawati, Helmi. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (Juni 2019): 16.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasa-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Islam, Rashidul, Tahsan Rahman Khan, Tonmoy Toufic Choudhury, dan Ashique Mahmood Adnan. "How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value." *European Journal of Business and Management* 6, no. 17 (2014): 97.
- Kurniasih, Sarah, dan Ahim Surachim. "Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham." *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (1 Juni 2019): 44. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.
- Labiba, Azkafiras, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham" 17 (2021): 519–26.
- Limesta, Febry Yani Zamzam, dan Dedi Wibowo. "Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 2 (1 Juni 2021): 172. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>.
- Maryanto. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2009-2018." *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 3, no. 2 (1 September 2022): 71–80. <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i2.1503>.

- Maulita, Dian, dan Intan Tania. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (13 Juli 2018): 133. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1311575>.
- Munggaran, Andri, Mukaram, dan Ira Siti Sarah. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham." *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* 3, no. 2 (2017): 3.
- Nurchahyo, Bagus dan Riskayanto. "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion." *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS* 3, no. 1 (18 April 2018): 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Ketiga. STIE Widya Gama Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- "Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan." Diakses 8 Juni 2023. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507>.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing, 2016.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen, Ketiga*. Jawa Timur: STIE Widya Gama Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Rohmadi, Khairuddin, dan Erniwati. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perdagangan Saham." *Manhaj* 5, no. 2 (Mei-Agustus 2017): 6.
- Salma Bela Megawati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016." Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- "sejarah indofarma." Diakses 22 Mei 2023. <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inaf/>.
- Silvia Veronika Abram. "Analisi Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk dan Indofarma (persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19." Politeknik Negeri Jakarta, 2021.

- Siregar, Budi Gautama. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (4 Desember 2020): 114–24. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.2736>.
- Sulistyawati, Wiwik, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono. "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning di msa Pandemi Covid 19." *Jurnal Matematika* 13, no. 1 (30 April 2022): 71. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.
- Yanuarmawan, Dion. "Konsep Objektivitas Dalam Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Home Industr UD. AR. Putra Tahun 2016-1017." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 3, no. 1 (22 Desember 2018): 30. <https://doi.org/10.32528/jiai.v3i1.1676>.
- Yuliza, Arma. "The Effects of Earnings Per Share and Firm Size to Stock Price LQ45 Company Listed in Indonesian Securities." *International Journal of Engineering & Technology* 7, no. 4.9 (2 Oktober 2018): 247. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.21089>.
- Yuniarti, Intan Dwi. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1, no. 3 (September 2022): 70–82.
- Yusdianto. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020." *IKRAITH-EKONOMIKA* 5, no. 1 (Maret 2022): 282–90.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Celia Rizkiy Utami Harahap
2. Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 04 Desember 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jalan Merdeka, Kelurahan Wek 1, Padangsidempuan utara, Kota Padangsidempuan, Prov. Sumatera Utara
6. Email : celiarizky45@gmail.com
7. No. Handphone : 0812 7396 9859

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200111 / 16 (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Padangsidempuan (2013-2016)
3. SMA Negeri 1 Padangsidempuan (2016-2019)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-2023)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Anggota Bidang Ekonomi dan Keuangan Senat Mahasiswa (SEMA)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2021-2022
2. Ketua Bidang Pendidikan, Riset, Teknologi Senat Mahasiswa (SEMA)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2022-2023

3. Ketua Bidang Srikandi Unit Kegiatan Khusus (UKK) Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) ITTIHAD UIN Syahada Padangsidempuan 2021-2022
4. Ketua Umum Unit Kegiatan Khusus (UKK) Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) ITTIHAD UIN Syahada Padangsidempuan 2022-2023
5. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Ekonomi Islam Cabang Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP

“ Bangunlah Mimpimu Jangan Biarkan Orang Membangunmu Untuk Membangun Mimpi mereka “ - celia



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1845 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2022 28 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan.M.Si : Pembimbing I
2. Idris Saleh.M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Celia Rizkiy Utami Harahap
NIM : 1940200171
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2014-2021.

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN I
Hasil Output SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
der	32	,60	4,36	1,7500	,77687
eps	32	-14,93	20,70	4,6419	8,17799
hs	32	541,00	5175,00	2394,7500	1262,37912
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Normalitas

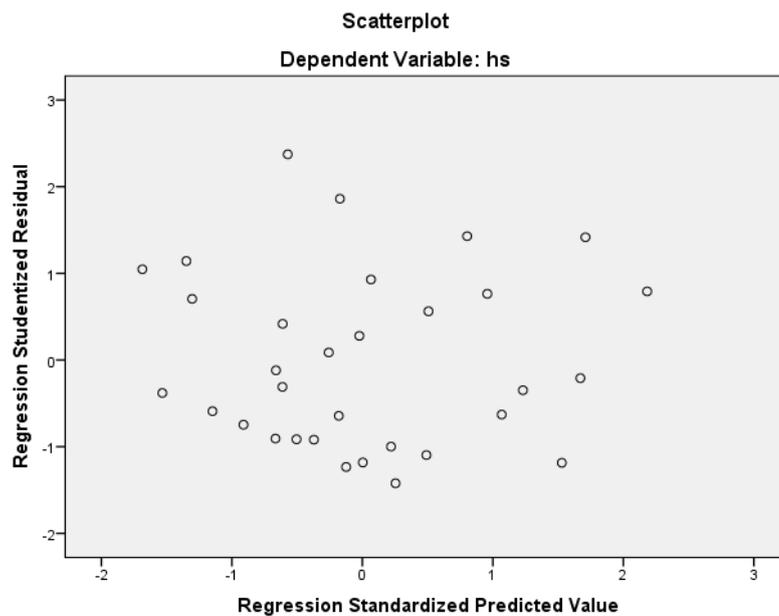
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		harga saham
N	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2394,7188
	Std. Deviation	2011,77096
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,127
	Negative	-,130
Test Statistic	,130	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,185 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3. Uji Multikolinieritas, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2134,313	356,328		5,990	,000		
	der	445,431	176,047	,274	2,530	,017	,969	1,032
	eps	-111,823	16,724	-,724	-6,687	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: hs

4. Uji Heterokedastisitas



5. Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,670	,648	749,42201	2,225
a. Predictors: (Constant), eps, der					
b. Dependent Variable: hs					
Sumber : Hasil olahan output spss					

6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33114264,680	2	16557132,340	29,480	,000 ^b
	Residual	16287367,320	29	561633,356		
	Total	49401632,000	31			
a. Dependent Variable: hs						
b. Predictors: (Constant), eps, der						

LAMPIRAN II
Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

Lampiran III
Titik Persentase Distribusi F

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran IV
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252

